

BAB IV

SIMPULAN

Lacquer adalah *rhus vernicifera* yaitu pohon yang tebal dan getah pernis bisa digunakan untuk melapisi berbagai benda kerajinan pernis dan bisa digunakan untuk pewarna barang pernis tersebut. Pernes terbaik adalah yang paling transparan, paling tahan terhadap pelarut dan air dan yang cenderung tidak mengering, hancur atau melengkung seiring bertambahnya usia.

Kerajinan lapisan pernis *Lacquer* Jepang dibuat dengan *urushi* yang dibuat dari getah pohon pernis (*Rhus verniciflua*).

Peralatan yang dibutuhkan untuk membuat *lacquerware* yaitu kuas, *tsutsu* (tabung debu yang terbuat dari bambu), *hake* (sikat lebar), *hèra* (*spatula*) dan *fude* (kuas). Kemudian kuas tersebut terbuat dari rambut manusia dan ada juga kuas yang memakai bulu hewan yaitu rusa, kuda dan tikus.

Proses pembuatan pernis yaitu bahan utama adalah kayu cemara Jepang karena mudah untuk dibentuk. Lalu berikutnya kayu dipoles hingga berlapis-lapis, setelah lapisan pernis sudah mengeras kemudian digosok hingga halus dan selanjutnya tahapan terakhir yaitu dekorasi dengan dekorasi *Maki-e* untuk memberi kesan indah dan mewah.

Teknik pernis Jepang pada awalnya adalah teknik yang ditemukan dalam produk seni Cina dan Korea. Secara bertahap teknik-teknik Cina digabungkan dengan teknik aslinya lalu dimodifikasi dan dikembangkan dengan gaya khas Jepang. Teknik pernis ini diberi nama sesuai dengan teknik yang digunakan, nama pengrajin pernis juga memberi nama untuk teknik tersebut dan tempat asli pembuatan teknik tersebut sendiri. Klasifikasi teknik produk pernis pada dasarnya terdiri dari tiga elemen, yaitu latar belakang, desain bergambar dan desain dekoratif dan untuk praktis klasifikasi teknik pernis ada 9 macam yaitu teknik dasar, *maki-e* (gambar yang ditaburi dengan bubuk), teknik pernis berwarna,

lukisan pernis, pernis berukir, pernis melekat, pernis menatah, pernis meniru atau menutupi bahan lain dan pernis transparan.

Perkembangan *lacquer* dari zaman dulu hingga zaman modern yaitu ketika zaman Jomon hingga zaman Edo *lacquerware* diaplikasikan di pintu, laci, kotak penyimpanan, kotak bekal, gelas, mangkok sup, mangkok nasi, sumpit, sendok, nampan, kotak makanan berjenjang (*jubako*) dan peralatan upacara minum teh. Di masa era modern sekarang *lacquerware* sudah mulai diaplikasikan di cincin, gelang, pulpen, jam tangan, *bathtub* hingga *smartphone case*.

Pernis Jepang awalnya dipengaruhi oleh seni pernis dari negara Cina dan sebagian besar subjek-subjek tersebut berpengaruh tentang agama atau mitologis. Para pengrajin Jepang menambahkan ornamen tentang cerita rakyat, desain-desain pada dasarnya terdiri dari hewan dan burung namun tidak mengikuti tradisi ornamen tersebut dan mengadaptasikan penggunaan kaligrafi Cina. Seni *Urushi* mencapai kecanggihan dan penyempurnaan dalam desain dan teknik selama periode Edo.

